

## PENGARUH LOKASI, KUALITAS PELAYANAN, DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH BERBASIS TAHFIDZ DI SD ISLAM AT-TAQWA

Firdatul Khusnah<sup>1</sup>, Pancanto Kuart Prabowo<sup>2</sup>

[firdatul\\_khusnah@student.umaha.ac.id](mailto:firdatul_khusnah@student.umaha.ac.id)<sup>1</sup>, [pancanto@dosen.umaha.ac.id](mailto:pancanto@dosen.umaha.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Ma'arif Hasyim Latif Sidoarjo

### ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan dasar yang semakin kompetitif, orang tua semakin selektif dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lokasi, kualitas pelayanan, dan persepsi harga terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis tahfidz, khususnya di SD Islam At-Taqwa. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan mengacu pada teori perilaku konsumen untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian layanan pendidikan. Data dikumpulkan dari 68 responden orang tua siswa SD Islam At-Taqwa yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan dan persepsi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua, sedangkan lokasi memiliki pengaruh yang lebih rendah. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi promosi dan peningkatan layanan pendidikan.

**Kata Kunci:** Lokasi, Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga, Keputusan Orang Tua.

### ABSTRACT

*In an increasingly competitive primary education landscape, parents are becoming more selective in choosing schools for their children. This study aims to examine the influence of location, service quality, and price perception on parents' decisions in selecting a tahfidz-based school, specifically at SD Islam At-Taqwa. A quantitative approach was employed in this research, referring to consumer behavior theory to analyze the factors influencing the decision to purchase educational services. Data were collected from 68 parent respondents of SD Islam At-Taqwa students using a saturated sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 27. The results indicate that service quality and price perception significantly influence parents' decisions, while location has a lower and less significant effect. These findings provide important implications for school management in developing effective promotional strategies and enhancing the quality of educational services.*

**Keywords:** Location, Service Quality, Price Perception, Parents' Decision.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mempersiapkan individu menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks. Tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, pendidikan juga menjadi sarana pembentukan keterampilan, karakter, dan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk beradaptasi di tengah persaingan global. Dalam era globalisasi, keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari pencapaian akademik semata, tetapi juga dari kemampuan peserta didik berpikir kritis, kreatif, adaptif, serta mampu menghargai keberagaman budaya. Kemampuan memanfaatkan teknologi secara tepat guna dan beretika juga menjadi tuntutan penting di tengah pesatnya perkembangan digital. Dengan demikian, pendidikan yang ideal diharapkan mampu melahirkan generasi yang unggul secara intelektual, memiliki keterampilan abad ke-21,

berkarakter kuat, dan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial.

Perubahan global yang cepat membawa konsekuensi pada meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya para orang tua akan pentingnya pendidikan yang seimbang antara pencapaian akademik dan pembinaan nilai-nilai keagamaan. Banyak orang tua menginginkan anaknya tidak hanya unggul dalam pelajaran umum, tetapi juga memiliki dasar spiritual yang kuat. Tren ini terlihat dari meningkatnya minat terhadap sekolah berbasis Islami yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan pembelajaran agama, salah satunya melalui program Tahfidz Al-Qur'an. Program ini tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode pembelajaran yang terarah, kegiatan Tahfidz diyakini mampu membentuk karakter Islami, memperkuat akhlak, dan meningkatkan kesadaran spiritual siswa sejak usia dini, sekaligus membekali mereka untuk menjadi pribadi yang seimbang antara ilmu dunia dan ilmu agama.

Keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis Tahfidz dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Motivasi keagamaan menjadi salah satu alasan utama, di samping harapan keluarga untuk melihat anaknya tumbuh dalam lingkungan belajar yang kondusif dan bernuansa Islami. Faktor lingkungan sekolah yang aman, fasilitas yang memadai, dan reputasi lembaga pendidikan juga turut menjadi pertimbangan penting. Namun dalam praktiknya, persepsi harga seringkali menjadi faktor penentu yang tidak dapat diabaikan. Sekolah berbasis Tahfidz umumnya memiliki biaya pendidikan lebih tinggi dibanding sekolah umum karena menawarkan fasilitas tambahan, tenaga pendidik yang memiliki kompetensi khusus, serta program pembelajaran agama yang terintegrasi. Bagi sebagian orang tua, biaya yang lebih tinggi dianggap wajar dan sepadan dengan kualitas pendidikan yang diberikan. Sebaliknya, sebagian lainnya memandang bahwa mutu pendidikan tidak selalu ditentukan oleh mahalnya biaya sehingga tetap mempertimbangkan opsi sekolah lain yang lebih terjangkau namun tetap berkualitas. Perbedaan persepsi inilah yang membuat faktor harga menjadi salah satu variabel penting dalam penelitian terkait keputusan memilih sekolah berbasis Tahfidz.



Gambar 1. Grafik Keputusan siswa dalam memilih Sekolah di Kecamatan Taman

Selain faktor harga, kualitas pelayanan juga menjadi salah satu penentu utama dalam keputusan orang tua memilih sekolah. Kualitas pelayanan pendidikan mencakup berbagai aspek mulai dari profesionalisme tenaga pendidik, kemampuan guru dalam mengajar dengan metode yang efektif, hingga membangun interaksi positif dan suportif antara guru dan siswa. Pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik, baik dalam aspek

akademik maupun non-akademik juga menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan terbaik. Di sisi lain, ketersediaan fasilitas pendukung seperti ruang kelas yang nyaman, sarana teknologi pembelajaran yang memadai, perpustakaan yang lengkap, serta fasilitas ekstrakurikuler yang relevan menjadi nilai tambah yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa dan orang tua. Pelayanan yang optimal tidak hanya berdampak pada proses belajar mengajar, tetapi juga memperkuat citra positif sekolah di mata masyarakat, membangun loyalitas, serta meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Faktor lokasi juga memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Sekolah yang terletak di lokasi strategis, mudah diakses oleh berbagai moda transportasi, dan berada di lingkungan yang aman serta nyaman akan lebih menarik bagi calon siswa dan orang tua. Lokasi yang dekat dengan tempat tinggal dapat menghemat waktu dan biaya transportasi, sehingga memberikan kenyamanan bagi keluarga. Selain itu, lingkungan sekitar sekolah yang kondusif baik dari segi kebersihan, ketenangan, maupun suasana sosial akan memberikan pengaruh positif terhadap kenyamanan belajar siswa. Pertimbangan ini menjadi relevan terutama bagi orang tua yang menginginkan anaknya belajar dalam suasana yang mendukung perkembangan akademik dan spiritual sekaligus. Dengan demikian, faktor lokasi yang tepat dapat menjadi keunggulan kompetitif sebuah sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh lokasi, kualitas pelayanan, dan persepsi harga terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis Tahfidz, khususnya di SD Islam At-Taqwa. Penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan di antara ketiga variabel tersebut. Dengan adanya temuan ini, diharapkan pihak sekolah dan pemangku kepentingan dapat merumuskan strategi pengembangan yang lebih tepat sehingga mampu memenuhi harapan orang tua sekaligus mempertahankan daya saing sekolah di tengah perkembangan pendidikan Islam yang semakin pesat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian yang bertujuan menguji hipotesis melalui analisis hubungan antara variabel secara statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan pengolahan data numerik. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu keputusan orang tua siswa (Y), serta variabel independen yang meliputi lokasi (X1), kualitas pelayanan (X2), dan persepsi harga (X3). Populasi penelitian adalah seluruh orang tua calon siswa SD Islam At-Taqwa yang telah membeli formulir pendaftaran pada tahun ajaran 2025/2026, baik yang berdomisili di Desa Kramat Jegu maupun di luar desa tersebut dengan jumlah total 68 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (*census*) yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dirancang menggunakan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang mewakili masing-masing variabel. Instrumen kuesioner disusun secara sistematis agar setiap pertanyaan relevan dan mampu memberikan informasi yang mendalam sesuai tujuan penelitian. Selain itu, observasi dilakukan secara terencana dan objektif untuk memperkuat data lapangan. Data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian

lima tahun terakhir, buku referensi, laporan, serta sumber daring yang relevan yang berfungsi melengkapi dan memperkaya analisis. Seluruh data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS melalui serangkaian uji statistik seperti uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi sehingga hasil penelitian dapat memberikan kesimpulan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada orang tua siswa dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Analisis ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh lokasi, kualitas pelayanan, dan persepsi harga terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis Tahfidz di SD Islam At-Taqwa. Proses analisis dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan keakuratan data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis. Seluruh tahapan ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian dan mengidentifikasi faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan orang tua.

### Hasil

Berdasarkan uji validitas, seluruh indikator pada variabel Lokasi (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Persepsi Harga (X3), dan Keputusan (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai Pearson correlation di atas batas minimum 0,239, masing-masing berkisar 0,605–0,841 untuk X1, 0,579–0,810 untuk X2, 0,709–0,816 untuk X3, dan 0,655–0,857 untuk Y yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara setiap item dengan konstruk yang diukur. Uji reliabilitas juga memperkuat hasil tersebut, di mana nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel melebihi standar 0,70 yaitu 0,932 untuk X1, 0,891 untuk X2, 0,908 untuk X3, dan 0,915 untuk Y. Hasil ini membuktikan bahwa instrumen penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini.

Selanjutnya, berdasarkan uji normalitas yang dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,056 lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		68
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25907311
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.118
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig.(2-tailed)		.056
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

Uji multikolinearitas juga mendukung kelayakan model dengan nilai toleransi masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10 yaitu: Lokasi (Toleransi = 0,684; VIF = 1,461), Kualitas Pelayanan (Toleransi = 0,477; VIF = 2,098), dan Persepsi Harga (Toleransi = 0,549; VIF = 1,821). Kondisi ini menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen sehingga model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Collinearity Statistics			
No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Pengaruh Lokasi (X1)	.684	1.461
2.	Kualitas Pelayanan (X2)	.477	2.098
3.	Presepsi Harga (X3)	.549	1.821

a. Dependent Variable: Keputusan Orang tua (Y)

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

Pada uji heteroskedastisitas, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Lokasi (0,422), Kualitas Pelayanan (0,625), dan Persepsi Harga (0,636) semuanya melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat homogen. Temuan ini juga diperkuat oleh pola pada hasil uji heteroskedastisitas, di mana titik-titik data tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, seluruh asumsi klasik terpenuhi dan model regresi yang digunakan dapat dipercaya untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

o.	Variabel	Sig
.	Pengaruh Lokasi (X1)	.422
.	Kualitas Pelayanan (X2)	.625
.	Presepsi Harga (X3)	.636

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu Lokasi (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Persepsi Harga (X3) memiliki koefisien positif terhadap Keputusan Orang Tua (Y). Nilai konstanta sebesar 0,174 mengindikasikan bahwa ketika ketiga variabel independen bernilai nol, nilai keputusan orang tua berada pada titik awal sebesar 0,174. Secara parsial, variabel Lokasi memiliki koefisien sebesar 0,026 dengan kontribusi yang sangat kecil, sedangkan Kualitas Pelayanan memiliki koefisien 0,526 dan Persepsi Harga 0,437 yang menunjukkan pengaruh cukup kuat dibandingkan variabel lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Unstandardized Coefficient
----------------------------

Constan		.174	3.860
No	Variabel	B	Std Erro
1	Pengaruh Lokasi (X1)	.026	.062
2	Kualitas Pelayanan (X2)	.526	.135
3	Presepsi harga (X3)	.437	.111
a. Dependent Variable : Keputusan Siswa (Y)			

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

Pengujian secara parsial melalui uji t memperlihatkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan (Sig. = 0,000) dan Persepsi Harga (Sig. = 0,000) berpengaruh signifikan terhadap keputusan karena nilai signifikansi keduanya di bawah 0,05. Sebaliknya, variabel Lokasi (Sig. = 0,680) dan konstanta (Sig. = 0,964) tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena nilainya melebihi batas signifikansi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun lokasi penting secara praktis, namun dalam penelitian ini faktor tersebut tidak menjadi penentu utama keputusan.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Sig.	Beta	t	Sig.
(Constant)	.174	3.860		0.045	.964
Lokasi (X1)	.026	0.062	0.038	0.415	.680
Kualitas Pelayanan (X2)	.526	.135	0.432	3.885	.000
Presepsi harga (X3)	.437	.111	0.408	3.939	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Orangtua (Y)					

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

Pengujian secara simultan melalui uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini menegaskan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan sehingga ketiga variabel bebas secara bersama-sama

berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis Tahfidz di SD Islam At-Taqwa. Dengan demikian, hipotesis simultan (H4) dapat diterima.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
	Regression	1172.297		390.766	5.143	.000 <sup>b</sup>
	Residual	711.644	4	11.119		
	Total	1883.941	7			

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

Terakhir, nilai Adjusted R Square sebesar 0,605 menunjukkan bahwa 60,5% variasi keputusan orang tua dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang digunakan dalam model, sedangkan 39,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai tersebut mencerminkan tingkat kecocokan model yang cukup baik, mengingat jumlah variabel independen yang digunakan sudah proporsional dengan besarnya variasi yang dapat dijelaskan.

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary			
R	R Square	Adjusted Square	Std. Error Of The Estimate
.789 <sup>a</sup>	.622	.605	3.33458

a. Predictors: (Constant), Presepsi Harga (X3), Lokasi (X1), Kualitas Pelayanan (X2)

Sumber : Data Primer Output SPSS. 27

## Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t, hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) yang menyatakan bahwa Lokasi berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis tahfidz di SD Islam At-Taqwa ditolak karena nilai signifikansi sebesar 0,680 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor Lokasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suryana (2020) yang menyatakan bahwa pada sekolah berbasis agama, pertimbangan jarak dan aksesibilitas sering kali dapat diabaikan jika nilai religiusitas dan mutu pendidikan yang ditawarkan dianggap tinggi. Dengan demikian, meskipun lokasi biasanya berperan penting dalam pemilihan sekolah, pada pendidikan berbasis tahfidz faktor motivasi spiritual dan kualitas program cenderung lebih menentukan daripada jarak atau akses transportasi.

Berbeda dengan variabel Lokasi, hasil uji t terhadap hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa H<sub>2</sub> diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian Kotler & Keller (2016) yang menegaskan

bahwa dalam sektor jasa pendidikan, kualitas pelayanan menjadi faktor penentu kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dalam konteks ini, pelayanan yang dimaksud mencakup profesionalisme guru, responsivitas administrasi, dan kemampuan sekolah dalam memenuhi harapan orang tua. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan dapat menjadi strategi efektif bagi sekolah dalam membangun kepercayaan dan mempertahankan minat calon wali murid.

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa Persepsi Harga berpengaruh terhadap keputusan orang tua juga diterima, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil ini konsisten dengan temuan Kotler & Armstrong (2018) yang menjelaskan bahwa persepsi harga tidak hanya berkaitan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, tetapi juga nilai atau manfaat yang diterima konsumen. Orang tua cenderung menilai kelayakan biaya pendidikan berdasarkan kualitas layanan, lingkungan religius, program tahfidz, dan fasilitas yang tersedia. Jika biaya yang dibayarkan dirasa sebanding atau lebih rendah dibandingkan manfaat yang diterima, maka kecenderungan untuk memilih sekolah tersebut akan semakin tinggi.

Selanjutnya, hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menguji pengaruh simultan antara Lokasi, Kualitas Pelayanan, dan Persepsi Harga terhadap keputusan orang tua diterima dengan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan dalam mempengaruhi keputusan orang tua, meskipun pengaruh masing-masing variabel berbeda tingkatannya. Hasil ini selaras dengan konsep bauran pemasaran jasa pendidikan yang dikemukakan oleh Tjiptono (2019), di mana kombinasi faktor fisik (lokasi), emosional (kualitas pelayanan), dan ekonomis (persepsi harga) secara terpadu membentuk keputusan pembelian jasa pendidikan. Dalam konteks sekolah berbasis tahfidz, faktor religiusitas menjadi penguat utama yang memaksimalkan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan orang tua.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan persepsi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah berbasis tahfidz di SD Islam At-Taqwa, sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang tua. Temuan ini menegaskan bahwa mutu pelayanan pendidikan dan kesesuaian biaya dengan manfaat yang diperoleh menjadi faktor utama dalam menarik minat orang tua, sementara lokasi lebih berperan sebagai faktor pendukung. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti reputasi sekolah, lingkungan sosial, atau nilai-nilai keagamaan, serta memperluas objek penelitian ke sekolah tahfidz lain agar hasilnya lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Clarita, N., & Khalid, J. (n.d.). PENGARUH PERSEPSI HARGA, CITRA MEREK DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI CFC GRANDE KARAWACI.
- Erinawati, F., & Syafarudin, A. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA, PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN 1\*. 1. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Febriyanto, S. F. H. (2023). 2531-Article Text-9319-2-10-20230913. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3.
- Gede, D., Artha, A., Putra, S., Wayan, N., Mitriani, E., Imbayani, G. A., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2022a). PENGARUH LOKASI, PERSEPSI HARGA DAN CITRA SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MURID MEMILIH JASA

PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR JAMBE AGUNG BATUBULAN.

- Hayyuning, D. (2021). PENGARUH HARGA, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH DI SMK MITRA SEHAT MANDIRI SIDOARJO Mashariono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Irfan Syahrani, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 43(3).
- Leticia, V., Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, S., & Corespondensi, I. (2024). EDUKASIA-JURNAL PENDIDIKAN Pengaruh Citra, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih SD Methodist-11 (Vol. 2024, Issue 1).
- Maimanah, S. M. (2022). 7506-20182-1-PB variabel harga paragraf 2. 11 no.1.
- Marto Ela, H., HABDRahman, N. S., Chotimah, N., Studi Pendidikan Ekonomi, P., Muhammadiyah Maumere, I., & Tenggara Timur Korepondensi, N. (2021a). PENGARUH LOKASI SEKOLAH TERHADAP KEPUTUSAN CALON SISWA DALAM PEMILIHAN SMAK St. PETRUS KEWAPANTE.
- Priangga Puti, H., Pradiani, T., Teknologi, I., & Asia Malang, B. (2024b). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, CITRA SEKOLAH DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP KEPUTUSAN SISWA STUDI DI SMAS THOMAS. In *Journal of Science and Social Research* (Issue 4). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Rudy Azhar Setiawan, A. D. M. P. (2023). PENGARUH PRESEPSI HARGA DAN ULASAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE. *Jurnal Doktor Manajemen*, 6(2). <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (n.d.). CENDIKIA PENDIDIKAN PENELITIAN METODE KUANTITATIF. *Tahun*, 5(6), 1–10. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317>
- Siti, O. :, & Kartib Bayu, H. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN CITRA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN SISWA PADA SMK SWASTA KABUPATEN SUBANG.
- Yohandri, T., Rizal, Y., & Rusman, T. (2018). PENGARUH PERSEPSI TENTANG FASILITAS, BIAYA PENDIDIKAN, KUALITAS DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH SEKOLAH.
- Zulandrasari, A., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Negara, K. (2023). *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* Pengaruh Bukti Fisik dan Lokasi Terhadap Keputusan Pemilihan Pendidikan. In *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)* (Vol. 5, Issue 3). <https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik>.